



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah keputusan pembelian sepeda motor Yamaha N-MAX oleh masyarakat di Tembilahan. Kota Tembilahan, yang merupakan ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, termasuk dalam sektor transportasi dan kendaraan bermotor. Dalam konteks ini, sepeda motor menjadi salah satu moda transportasi utama bagi masyarakat karena kemampuannya menjangkau berbagai medan jalan serta efisiensi biaya operasionalnya.

Yamaha N-MAX, sebagai salah satu produk unggulan dari Yamaha, telah menjadi pilihan populer di berbagai kalangan masyarakat perkotaan dan semi-perkotaan, termasuk di Tembilahan. Dikenal dengan desain yang modern dan elegan, fitur yang canggih, serta kenyamanan dalam berkendara, Yamaha N-MAX berhasil menarik minat konsumen di pasar lokal. Namun, keputusan pembelian tidak hanya dipengaruhi oleh desain, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kualitas produk dan strategi promosi yang dilakukan oleh perusahaan maupun dealer lokal.

Penelitian ini difokuskan pada tiga variabel utama yang diasumsikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, yaitu kualitas produk, promosi dan desain. Variabel kualitas produk merujuk pada berbagai aspek teknis dan fungsional yang melekat pada sepeda motor Yamaha N-MAX, seperti performa mesin, daya tahan penggunaan, fitur keselamatan serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kenyamanan berkendara yang ditawarkan kepada konsumen. Dimensi ini penting karena konsumen umumnya mempertimbangkan kualitas sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan pembelian. Selanjutnya, variabel promosi mencakup berbagai aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan maupun dealer resmi, seperti iklan di media massa, pemberian diskon atau potongan harga, kegiatan sponsorship dalam event otomotif, serta bentuk penjualan langsung yang bertujuan untuk menarik perhatian dan minat konsumen. Sementara itu, variabel desain berfokus pada aspek visual dan estetika kendaraan, termasuk bentuk body, pilihan warna serta tampilan keseluruhan motor yang berpadu dengan aspek ergonomis seperti posisi duduk, kenyamanan berkendara dan kemudahan pengendalian.

Dengan meneliti objek ini, penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keputusan masyarakat Tembilahan dalam membeli Yamaha N-MAX. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku industri otomotif, khususnya dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan preferensi konsumen di daerah tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Februari hingga Maret 2025. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada pertimbangan efektivitas dalam proses pengumpulan data serta ketersediaan responden yang relevan dengan objek penelitian, yaitu konsumen yang telah atau sedang mempertimbangkan untuk membeli sepeda motor Yamaha N-MAX di



wilayah Tembilahan. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh selama periode tersebut mampu mencerminkan kondisi aktual dan memberikan gambaran yang representatif terhadap perilaku konsumen dalam mengambil keputusan pembelian.

Selama dua bulan tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan penting, mulai dari penyusunan instrumen penelitian seperti kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, hingga pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun daring. Selain itu, dilakukan pula observasi terhadap aktivitas promosi dan tampilan produk di sejumlah dealer resmi Yamaha di Tembilahan.

Proses pengolahan dan analisis data dilaksanakan secara berkesinambungan selama masa penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang aktual di lapangan. Dengan waktu penelitian yang cukup ini, diharapkan hasil studi dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh kualitas produk, promosi, dan desain terhadap keputusan pembelian Yamaha N-MAX di kalangan masyarakat Tembilahan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah



masyarakat di Tembilahan yang telah membeli atau memiliki ketertarikan untuk membeli sepeda motor Yamaha N-MAX. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, yaitu kualitas produk, promosi, desain, dan keputusan pembelian. Tujuan pengumpulan data primer ini adalah untuk mengetahui persepsi, preferensi, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih Yamaha N-MAX.

3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi dan sampel merupakan langkah penting guna memperoleh data yang representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui metode tertentu untuk dijadikan sumber data.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti karena tidak terdapat data resmi mengenai jumlah masyarakat Tembilahan yang menjadi calon konsumen atau pengguna sepeda motor Yamaha N-MAX. Oleh karena itu penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan pedoman dari para ahli metode penelitian.

Menurut Sugiono (2021) apabila ukuran populasi tidak diketahui secara pasti, maka menentukan ukuran sampel dapat menggunakan pendekatan minimal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sebanyak 30 responden untuk penelitian kuantitatif agar hasil analisis statistic dapat dilakukan secara valid. Dengan merujuk pada pendapat tersebut, maka penelitian ini menetapkan jumlah sampel minimal 30 responden yang dianggap telah memenuhi syarat kecukupan untuk dilakukan analisis data secara kuantitatif.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022), metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Non Probability Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, pemilihan unit sampel disesuaikan dengan kriteria spesifik yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

Pendapat tersebut sejalan dengan pandangan Hair et.al (2021) yang menyatakan bahwa dalam model analisis jalur atau regresi, ukuran sampel minimum ditentukan oleh jumlah indikator dan kompleksitas model. Namun secara umum mereka menyarankan bahwa minimal sampel 50 hingga 100 sudah memadai untuk model sederhana, asalkan data memenuhi asumsi statistic dasar seperti normalitas dan linearitas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *Purposive Sampling* ini didasarkan atas ciri-



ciri tertentu. Dengan demikian, pemilihan unit sampel dilakukan berdasarkan kriteri-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Mengingat populasi penelitian ini sangat besar dan beragam, jumlah pastinya tidak dapat ditentukan secara cepat. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan konsumen tertentu sebagai responden, yaitu :

1. Konsumen yang membeli dan menggunakan produk sepeda motor Yamaha NMAX
2. Masyarakat Kota Tembilahan
3. Peroduk yang digunakan merupakan milik pribadi
4. Berusia ≥ 21 tahun.

3.4.1 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, Skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2020), skala likert merupakan alat ukur yang berfungsi untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial tertentu. Penerapan skala ini memungkinkan peneliti memperoleh data kuantitatif dengan cara memberikan skor pada setiap item pertanyaan sesuai dengan tingkat persetujuan responden. Dengan demikian, skala Likert memudahkan dalam mengidentifikasi variasi tanggapan konsumen secara sistematis, sekaligus mendukung proses analisis data secara lebih objektif. Adapun dalam penelitian ini, bobot penelitian pada skala Likert ditetapkan berdasarkan tingkat jawaban responden yang mencerminkan seberapa besar persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan yang diajukan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.1
Penilaian Skala Likert

Bobot Nilai	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Cukup Setuju (Netral)
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, 2018

3.5 Analisa Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Dengan kata lain, statistik deskriptif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai, mean, median, standar deviasi, *Variance*, *Range*, minimum, dan maksimum. Mean adalah jumlah seluruh angka pada data yang dibagi dengan jumlah data yang ada. Median adalah angka tengah yang didapat apabila data disusun berdasarkan angka tertinggi dan terendah. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Jika nilainya kecil maka data yang digunakan mengelompokkan sekitar nilai rata-rata.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Karena peneliti menggunakan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen yang digunakan. Kesimpulan yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, suatu penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang biasa jika datanya kurang valid dan kurang reliabel. Sedangkan kualitas data penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2020).

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel berarti item valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti item tidak valid, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Ghozali, 2021).

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021), menjelaskan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Pengujian ini untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif tidak berubah apabila dilakukan kembali pada subjek yang sama. Pengujian hipotesis menggunakan koefisiensi cronbach alpa. Konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda, instrumen



kuesioner dinyatakan andal apabila memiliki nilai cronbach $>$ dari 0,6. Untuk nilai reliabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, jika mendekati 0 maka semakin rendah.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk mendeteksi apakah terdapat penyimpangan atau pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik dalam regresi linear, yang jika diabaikan dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, dilakukan serangkaian pengujian yang meliputi Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali Imam, 2021). Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan.

- Apabila data terbesar disekitar garis diagonal serta mengikuti pola searah dengan garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk memeriksa model regresi berdistribusi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

2) Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas. (Ghozali Imam, 2021).

3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji Glesjer. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2021).



3.5.4 Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Sugiono, 2022). Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen.

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Pembelian
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Kualitas Produk
X ₂	= Promosi
X ₃	= Desain
e	= Item error

2) Uji-t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang 40 digunakan dalam penelitian ini secara parsial digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pada penelitian ini hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 diuji.

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh-pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel independen (kualitas produk, promosi dan desain) memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap keputusan pembelian. Hasil dari uji t akan menunjukkan apakah suatu variabel bebas layak dimasukkan kedalam model regresi atau tidak. Penetapan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

a. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 dan H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Melihat Probabilities Values

Probabilities value $>$ derajat keyakinan (0,05) maka H_1 dan H_2 , ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Probabilities value $<$ derajat keyakinan (0,05) maka H_1 , dan H_2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan dan variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $F > 0.05$ maka dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

secara signifikan dan variabel independen secara serentak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji-F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $F < 0.05$ maka dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena ada variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*Time Series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2021).